

**Pengaruh Materi Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau)**

Mandataris¹, Okta Karneli²

mandataris@lecturer.unri.ac.id¹, okta.karneli@lecturer.unri.ac.id²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstract

Higher education does not only teach theoretical foundations on the concept of entrepreneurship but how to shape student attitudes, behaviors and mindsets towards entrepreneurship. The purpose of this study was to determine the effect of giving entrepreneurship course material on entrepreneurial interests of students of the Business Administration Study Program FISIP UNRI. This study uses a quantitative approach method. Data was collected by distributing questionnaires to 60 respondents using purposive sampling technique. The data were processed and analyzed using SPSS version 17. The results showed that there was an effect of giving entrepreneurship course material on students interest in entrepreneurship. The increased entrepreneurship course material provided will also increase student interest in entrepreneurship.

Keywords: entrepreneurship course material, interest in entrepreneurship, students.

Abstrak

Perguruan tinggi tidak hanya sekedar mengajarkan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku dan pola pikir mahasiswa mengarah kepada entrepreneurship. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian materi kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UNRI. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diolah dan di analisis menggunakan SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian materi kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Meningkatnya materi kuliah kewirausahaan yang diberikan maka juga akan memberikan peningkatan pada minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: materi kuliah kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia sampai dengan saat ini adalah besarnya tingkat pengangguran. Sampai dengan Februari 2022 tingkat pengangguran di Indonesia sebesar 5,83% dari jumlah penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta (BPS, 2022). Hal ini menjadi sorotan bagi pemerintah untuk dapat menangani atau mencari solusi agar bisa mengurangi tingkat pengangguran yang sedang dihadapi saat ini. Penyebabnya tidak lain adalah karena adanya ketidak seimbangan antara jumlah sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Permasalahan pengangguran ini berdampak pada masalah-masalah lain seperti meningkatnya

kemiskinan (Loka and Purwanti, 2022), peningkatan pada kasus kriminalitas dengan kejahatan tertentu seperti penipuan, perampokan dan pencurian (Janko and Popli, 2015) serta kesenjangan sosial lainnya.

Selain kondisi di atas, fenomena lainnya yang menyebabkan masih besarnya angka pengangguran di Indonesia adalah akibat masih rendahnya minat dan motivasi tenaga kerja produktif Indonesia untuk berwirausaha. Ini terlihat dengan masih rendahnya jumlah wirausaha yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kemenkopukm tahun 2021, jumlah wirausaha di Indonesia merupakan yang paling rendah di Asia Tenggara yaitu 3,47% dari total penduduk Indonesia (LPDP, 2022). Ini menjadi pemikiran serius dari berbagai pihak, baik Pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya tentunya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terkhusus upaya merubah pola pikir generasi bangsa ini yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya dan hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua Fakultas untuk memberikan materi kuliah kewirausahaan sebagai materi kuliah wajib universitas yang bertujuan agar alumni–alumni pada saat memasuki dunia kerja mempunyai kemampuan untuk berkompetisi di tengah masyarakat. Ini sesuai dengan salah satu tujuan dari pendidikan tinggi di Indonesia yaitu membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha (PP Nomor 17 Tahun 2010 pasal 84 ayat 2). Mental usaha yang mereka miliki dapat membantunya mengenal cabang wirausaha yang akan dirintis dan tidak akan merasa ragu lagi pada saat ingin menentukan arah tujuan. Dengan demikian perguruan tinggi yang selama ini melahirkan lulusan tidak akan di salahkan sebagai pencetak pengangguran. Ini dikarenakan dari jumlah pengangguran yang ada di Indonesia saat ini hampir 14% pengangguran merupakan pengangguran dengan lulusan jenjang Perguruan Tinggi (BPS, 2022).

Meningkatnya jumlah lulusan pada perguruan tinggi yang tidak diringi dengan peningkatan pada ketersediaan lapangan kerja memunculkan pengangguran terdidik (Kuncoro, 2020). Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai pencari kerja akan tetapi diharapkan menjadi pembuat kerja atau yang biasa disebut wirausahawan. Wirausahawan dapat membantu Pemerintah dalam menurunkan tingkat pengangguran (Houfi and Sayed, 2015). Wirausahawan memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Joseph Schumpeter dalam Suryana, 2003).

Pilihan menjadi wirausahawan sesungguhnya merupakan salah satu alternatif yang paling menjanjikan untuk kehidupan yang akan datang. Wirausahawan adalah sebuah pilihan untuk hidup dan pilihan profesi yang terhormat yang harus direncanakan secara baik dan matang serta diyakini dengan kenyataan dan fakta bahwa wirausahawan mempunyai peran yang besar di dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan Negara. Oleh karenanya wirausahawan adalah sebuah profesi yang dalam proses penciptaannya, pertumbuhan dan perkembangannya harus dibentuk dengan cara sistematis. Kewajiban materi kuliah kewirausahaan di Perguruan Tinggi adalah salah satu intervensi pemerintah dalam bidang pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut Program Studi Administrasi Bisnis sebagai salah satu program studi yang memang selama ini memang mengedepankan visi misi adalah Menjadi Program Studi yang Unggul dan Profesional di Bidang Administrasi Bisnis di Kawasan Indonesia Bagian Barat Pada Tahun 2035, telah menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa. Materi kuliah kewirausahaan sudah menjadi bagian kurikulum dan menjadi materi kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kuliah ini diberikan bagi mahasiswa semester empat. Materi kuliah yang diberikan berupa teori dan praktek berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas, sedangkan untuk pemantapan teori yang telah didapatkan juga dilakukan praktek berwirausaha melalui kegiatan mendirikan usaha usaha kecil dari berbagai macam produk yang dikelola oleh mahasiswa baik secara individu maupun sesuai dengan kelompoknya.

Melalui materi kuliah kewirausahaan pada Perguruan Tinggi, mahasiswa tidak hanya diajarkan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana mahasiswa memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan, kreatif, inovatif dan mandiri hidup di tengah masyarakat (Rusdiana, 2018). Pengetahuan tentang kewirausahaan dianggap bisa memancing minat para mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha (Saragih, 2020). Pengetahuan ini diharapkan secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan. Untuk itu perlu mengetahui pengaruh materi kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UNRI.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: apakah materi kuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UNRI?

TINJAUAN PUSTAKA

Materi Kuliah Kewirausahaan

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang (Hendro, 2011). Kewirausahaan juga dapat didefinisikan sebagai penciptaan kegiatan wirausaha baru seperti inovasi, usaha baru, dan pembaruan strategis yang mengarah pada kinerja sosial dan ekonomi di dalam perusahaan (Habbershon et al., 2010 dan Rocha, 2004 dalam Iyigun, 2015).

Terdapat beberapa ciri-ciri dan watak dari kewirausahaan yaitu :

1. Percaya Diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Pengambilan resiko dan suka tantangan
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke masa depan. (Suryana, 2003)

Pada hakikatnya, seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak hanya dari bakat yang dibawa sejak lahir dan dipraktekkan begitu saja dilapangan usaha.

Namun, kewirausahaan merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin dari berbagai hal, misalnya kemampuan kepemimpinan, kemandirian (termasuk didalamnya adalah kegigihan), kerjasama tim, kreatifitas dan inovasi (Sumarti, 2008). Oleh karena itu kewirausahaan bisa didapatkan melalui proses pendidikan.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu materi yang masuk dalam kurikulum perkuliahan di Perguruan Tinggi yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis (Atmaja dan Margunani, 2016). Materi kuliah kewirausahaan akan memberikan pengetahuan untuk memprediksi peluang sekaligus tantangan dalam berwirausaha (Anand dan Meftahudin, 2020). Pendidikan kewirausahaan akan memberikan peningkatan keterampilan kepada peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dalam berusaha secara inovatif (Munawar, 2019).

Jadi materi kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam Perguruan Tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Sistem pembelajaran di perkuliahan dengan memberikan teori dan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk praktek usaha. Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha.

Beberapa indikator dari pendidikan kewirausahaan yang diberikan, yaitu:

1. Kurikulum. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan kewirausahaan.
2. Kualitas Tenaga Pengajar. Tenaga pengajar tidak hanya harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan ilmu yang diberikan dengan baik serta dapat memberikan motivasi agar ilmu yang diberikan mudah untuk dipahami.
3. Sarana Belajar Mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat membantu peserta didik untuk menguasai materi kewirausahaan serta perhatian dari lembaga dalam memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan baik itu teori maupun praktik. (Yunita, 2019)

Minat Berwirausaha

Minat adalah semua perbuatan manusia yang timbul adanya dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, akan tetapi jika tidak ada ketertarikan dan dorongan dari diri sendiri sehingga berminat maka tidak akan terjadi (Muhadjir, 1992). Secara umum minat merupakan ketertarikan terhadap akan sesuatu hal. Menurut Turmudji (1991) minat merupakan suatu perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau kegiatan dengan tidak adanya paksaan.

Untuk menjadi seorang wirausaha tentu diikuti dengan adanya minat. Seseorang tidak akan mampu menjadi wirausaha jika tidak tertarik. Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkannya dan mengambil tindakan yang tepat (Mudjiarto dan Aliras Wahid, 2006).

Jadi minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan hidupnya (Yusuf dan Sutandi, 2020). Minat berwirausaha juga merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja dan Margunani, 2016).

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki karakter yang selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya dan terampil dalam memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan (Muis dkk, 2015).

Beberapa pengertian di atas menunjukkan inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dan berani mengambil resiko demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.

Hipotesis

Kewirausahaan sebagai materi kuliah yang diberikan di Program Studi Administrasi Bisnis kepada mahasiswa terdiri dari teori dan praktek. Teori yang diberikan tidak hanya sekedar pengertian kewirausahaan, namun teknik dalam menentukan sebuah usaha. Setelah mahasiswa mendapatkan teori, mahasiswa diajak untuk membentuk sebuah usaha dan memasarkan produk-produknya dalam kegiatan gelar produk. Gelar produk tersebut diadakan pada akhir semester. Selain sebagai penilaian ujian akhir materi kuliah kewirausahaan kegiatan ini dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mempromosikan produk-produknya kepada pengunjung.

Dari uraian di atas maka variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah materi kuliah kewirausahaan dan variabel dependent (Y) adalah minat berwirausaha. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "*diduga ada pengaruh Materi Kuliah Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau (Y)*" dengan kerangka hipotesis sebagai berikut :

H₀: Materi Kuliah Kewirausahaan (X) tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau (Y)

H_a: Materi Kuliah Kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau (Y)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Semester 5,6,7 yang sudah mengambil materi kuliah kewirausahaan yang berjumlah 150 orang mahasiswa, dan sampel yang dipilih berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive simple sampling tes* yaitu dengan pertimbangan bahwa mahasiswa sudah lulus Mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih dari pilihan jawaban yang sudah tersedia dengan teknik pengukuran menggunakan Skala Likert.

Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh dari materi kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan uji Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2), Regresi sederhana serta Uji Hipotesis dan analisis tersebut menggunakan statistik program *SPSS versi 17*.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada tabel berikut dapat dilihat karakteristik responden yang merupakan mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis FISIP UNRI yang telah mendapatkan materi kuliah kewirausahaan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jml	%	Ketertarikan Jadi Wirusaha	Jml	%	Pilihan Setelah Lulus Kuliah	Jml	%	Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	Jml	%
Laki laki	21	35	Tertarik	52	87	Bekerja Sebagai Karyawan Swasta	8	13	PNS	12	20
Perempuan	39	65	Tidak Tertarik	8	13	Membangun Usaha Sendiri	5	8	Pegawai Swasta	5	8
						Bekerja Sebagai PNS	14	23	Wirausaha	43	72
						Meneruskan Bisnis Orang Tua	3	5			
						Bekerja dan Membangun Usaha Sendiri	30	50			
Total	60	100		60	100		60	100		60	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tertarik untuk menjadi wirausaha. Ini juga sejalan dengan pilihan dari responden setelah lulus kuliah yaitu bekerja dan membangun usaha sendiri. Selain itu, latar belakang pekerjaan orang tua dari responden juga yang paling banyak adalah sebagai wirausaha.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel materi kuliah kewirausahaan (X) dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha (Y). Sedangkan nilai *R square* (R^2) digunakan untuk

mengetahui besar sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel materi kuliah kewirausahaan (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Berikut data hasil perhitungan yang didapatkan :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,587 ^a	0,345	0,334	5,879

a. Predictors: (Constant), Materi Kuliah Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2022*

Hasil dari perhitungan yang didapatkan seperti yang terlihat pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,587 dan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak sedang diteliti. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara materi kuliah kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha (Y) berada pada tingkatan sedang. Untuk nilai *R square* (R^2) adalah sebesar 0,345 atau 34,5%, dimana nilai ini menunjukkan bahwa materi kuliah kewirausahaan (X) memberikan sumbangan pengaruh sebesar 34,5% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau (Y), dan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Kecilnya nilai *R square* (R^2) ini juga menyebabkan terbatasnya kemampuan dari variabel materi kuliah kewirausahaan (X) dalam menjelaskan variabel minat berwirausaha (Y).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Secara teori menurut pendapat Buchari Alma dalam aditama. C Dewi yang mengatakan bahwa keberanian seseorang menjadi wirausaha didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Hasil analisa pengaruh variabel materi kuliah kewirausahaan (X) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y) seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	31,399	7,015		4,476	0,000
Materi Kuliah Kewirausahaan	0,675	0,122	0,587	5,525	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : *Data Olahan SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 3, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,399 + 0,675X$$

Diketahui nilai konstanta (a) dari persamaan regresi adalah sebesar 31,399. Nilai ini menyatakan bahwa apabila variabel materi kuliah kewirausahaan bernilai nol, maka variabel minat berwirausaha secara konstan bernilai 31,399.

Selanjutnya, nilai koefisien variabel materi kuliah kewirausahaan (b) bernilai positif yaitu 0,675 yang berarti apabila variabel materi kuliah kewirausahaan mengalami peningkatan maka juga akan menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha, atau dengan kata lain meningkatnya materi kuliah kewirausahaan yang diberikan maka juga akan memberikan peningkatan pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Ranni Anggraini.2010) bahwa Proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dikategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil presentase yang diperoleh pada taraf signifikan 1%=0,449, maupun 5% = 0,349 ($0,449 < 0,517 > 0,349$).

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian dari hipotesis yang telah diajukan adalah dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Adapun kriteria dari pengujian yang akan dilakukan adalah :

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari tabel 3 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,525 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel didapatkan dengan melihat tabel t statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan yaitu $df = n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga didapatkan nilai t tabel pada $df = 60 - 2 = 58 = 2,001$. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,525 > 2,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu diduga ada pengaruh Materi Kuliah Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau (Y) dapat diterima.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, materi kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan ketertarikannya untuk berwirausaha setelah mendapatkan materi kuliah kewirausahaan. Adanya pengaruh yang positif ini, diharapkan materi kuliah kewirausahaan yang diberikan agar semakin lebih ditingkatkan kualitasnya bagi mahasiswa, bukan lagi hanya sekedar memberikan materi kuliah tentang kewirausahaan melainkan juga mahasiswa lebih diberikan dorongan untuk memulai praktek bisnis untuk menerapkan teori yang sudah didapatkan disini peran lembaga pendidikan bisa memfasilitasi untuk praktek mahasiswa sehingga mahasiswa semakin berminat untuk berwirausaha .

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama C Dewi, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI, Analisis Jurnal Kewirausahaan, 2014,hlm. 2
- Ahmad Tri Atmaja, Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,” *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 3: 776. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Anand, Faisal dan Meftahudin. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an)*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknik (JEBE), 2(1), 88-97. DOI: <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>.
- Anggreni, N. L. P. Y., & Suparyana, P. K.(2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pada Materi Kuliah Kewirausahaan*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14(1), 151-162. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1941>
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). *Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk*. Lectura: Jurnal Pendidikan, 10(1), 66-81. DOI: <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>
- Asih, W. M., Kamil, I., & Indrapriyatna, A. S. (2020). *Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*.Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 31–38. DOI: <https://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3513>
- Bahri, (2018). *Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, 1(2),71. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/ind>
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha*. Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan, 2(1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Frinces, (2010)”*Pentingnya Wirausaha di Indonesia*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 7 (1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/576>
- Hapsari, T. P. (2018). *Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Materi Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 6(2), 197-214. DOI: <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p197-214>

- Houfi, Mohamed Ali and Omar Ahmed Sayed. 2015. *The Role Entrepreneurship In Reducing Unemployment In Saudi Arabia and Selected Arab Countries*. African Journal of Social Sciences, 5(2) 18-23.
- Iyigun, N. Oyku. 2015. *What could Entrepreneurship do for Sustainable Development? A Corporate Social Responsibility-Based Approach*. Procedia, Social and Behavioral Sciences, 195 (2015) 1226 – 1231. DOI : <https://doi.org.10.1016/j.sbspro.2015.06.253>.
- Janko, Z, and Popli G. (2015). *Examining The Link Between Crime and Unemployment : A Time-Series Analysis for Canada*. Applied Economics, 47 (37). DOI: <https://doi.org/10.1080/00036856.2015.102394>.
- Loka, Riska Dyah Puspita and Putu Ayu Pramitha Purwanti. (2022). *The Effect of Unemployment, Education and The Number of Population on The Poverty Level of Regency in Bali Province*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 6(2), 1046-1051. DOI: <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5328>
- Munawar, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, 2(2), 268-283. DOI: <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>.
- Rifa'i, A., & Nugraha, T. (2019). *Rencana Strategi dalam Menerapkan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. (Studi Kasus pada Universitas Banten Jaya Kota Serang-Banten)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1(01), 71–90. <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/issue/view/125>
- Saragih, Nawary. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB), 20 (2). DOI: <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1018>
- Sumarti, Sri Susilogati. (2008). *Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia Dengan Pembelajaran Pratikum Kimia Dasar Berorientasi Chemo-Entrepreneurship*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 2(2), 305-311. DOI: <https://doi.org/10.15294/jipk.v2i2.1257>
- Yunita, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru*. Jurnal Informasi dan Permodelan Kimia. 53(9), 1689-1699. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/alsh.v5i2.2491>

- Yusuf, M dan Sutanti. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 1(2), 77-84. DOI: <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77%20-%2084>.
- Ahmad Tri Atmaja, Margunani. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*.
- Hayati, N., Koryati, D., & Mardetini, E. (2020). *Pengaruh Materi Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University)*.
- Amiruddin. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Paramailmu.
- Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid. (2015). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Eralangga.
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irim Rismi Hastyorini dan Kartika Sari.(2018). *Kewirausahaan: Jalan Keluar Ketidakpastiaan*. Klaten: Cempaka Putih,
- Jaya Mertha laut Made I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*.Yogyakarta:Quadrant.
- Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk. (2015) *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- Kuncoro, M. 2010. *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Made Dharmawati. (2016). *Kewirausahaan*. Ed. 1 Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudjiarto dan Aliras Wahid. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan. Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Singgih Santoso. (2007). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS Versi 17*. Jakarta:Elek Media.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni,V Wiratna. (2020) *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. Yogyakarta: Pustakpress.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. Berita Resmi Statistik No. 36/05/Th. XXV, 9 Mei 2022.

LPDP. 2022. *Materi Soft Launching: Sosialisasi Program Wirausaha Merdeka*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.